

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TERHADAP MITIGASI BENCANA
DI SD MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

Tim Pengabdi :

Ketua	: Rini Ernawati,S.Pd.,M.Kes	NIDN 1102096902	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep	NIDN 1101038301	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S	NIDN 1118039302	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Indah Lestari	NIM 2011102416001	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Jidan Ramadhan	NIM 2011102416014	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Sinta Muliadi	NIM 2011102416103	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : **Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap Mitigasi Bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda**

Bidang : Keperawatan Maternitas
Jenis : Pengabdian masyarakat

Ketua Pengabdian Masyarakat
A. Nama Lengkap : Rini Ernawati, M.Kes
B. NIDN : 1102096902
C. Jabatan Fungsional : Lektor
D. Program Studi : D3 Keperawatan
E. Nomor HP : 081346571969
F. Surel (e-mail) : re840@umkt.ac.id

Anggota Pengabdian Masyarakat (1)
A. Nama Lengkap : Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
B. NIDN : 1101038301
C. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (2)
A. Nama Lengkap : Ns. Ulfatul Muflihah, MN.S
B. NIDN : 1118039302
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (3)
A. Nama Lengkap : Indah Lestari
B. NIM : 2011102416001
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (4)
A. Nama Lengkap : Jidan Ramadhan
B. NIM : 2011102416014
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (5)
A. Nama Lengkap : Sinta Muliadi
B. NIM : 2011102416103
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 5.500.000

Mengetahui,

Samarinda, 11 September 2021

Ketua Program D3 Keperawatan

Ketua Pengabdian



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep. MPH
NIDN : 1110087901



Rini Ernawati, M.Kes
NIDN : 1102096902

Menyetujui,
Ketua LPPM UMKT



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D
NIDN: 111403890

PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat. shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 11 September 2021
Tertanda,

(Tim Pengabdi)

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	8
1.3. Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	8
1.4. Target Luaran.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	11
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (BNPB, 2008). Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin topan, tanah longsor gunung meletus (UU, 2007)

Indonesia adalah Negara yang rawan bencana, ada sejumlah bencana yang bisa melanda Indonesia antara lain : gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran lahan dan hutan, cuaca ekstrem, gelombang ekstrim dan abrasi, banjir bandang (Chan et al., 2016). Sejak tanggal 1 sampai dengan 21 Januari tahun 2020 Indonesia sudah mengalami 185 bencana dan yang masih mendominasi adalah banjir, tanah longsor, gempa bumi dan puting beliung dengan rincian 127 banjir, 30 tanah longsor, 21 puting beliung, 5 gelombang pasang dan 2 gempa bumi. Korban meninggal 166 orang, hilang 11 orang, luka – luka 1.410 orang dan 1826 rumah rusak (BNPB, 2020)

Propinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah yang rawan bencana seperti banjir, tanah longsor dan puting beliung. BNPB Samarinda mencatat bahwa pada tahun 2019 banjir melanda 2 kecamatan dan korban terdampak banjir 10.300 jiwa yang mengungsi. Pada tahun 2020 banjir kembali terjadi yang menimpa 10 kelurahan, 4 kecamatan ribuan rumah terendam sehingga 27.000 orang terdampak banjir (BNPB, 2020) hal ini lebih parah dan sangat merugikan masyarakat

Upaya pengurangan risiko bencana dilakukan dengan pertimbangan beberapa aspek, seperti aspek keberlanjutan dan partisipasi dari semua elemen masyarakat yang ada. Pada kelompok usia anak, dampak bencana dipandang lebih mengkhawatirkan, sehingga dalam (UU.RI, 2002) tentang perlindungan anak dikelompokkan dalam kategori rentan. Hal tersebut memiliki arti bahwa anak-anak memerlukan upaya khusus mengenai pemahaman mitigasi bencana. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan berisiko terkena dampak bencana Kerentanan anak-anak terhadap bencana dipicu oleh faktor keterbatasan pemahaman tentang risiko- risiko disekeliling mereka, yang berakibat tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Berdasarkan data kejadian bencana di beberapa daerah, banyak korban akibat bencana pada anak

usia sekolah, baik di jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang bencana dan pengurangan risiko bencana sejak dini untuk memberikan pemahaman dan pengarahan langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi suatu ancaman yang ada di sekitarnya untuk mengurangi risiko bencana (Sunarto & Marfai, 2012).

Prioritas pengurangan risiko bencana perlu diimplementasikan ke dalam bentuk pengetahuan, inovasi dan pendidikan dalam rangka membangun budaya keselamatan dan ketangguhan di semua tingkat, dikarenakan elemen sekolah seperti guru, siswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana mengalami kerusakan akibat bencana, hal ini mengakibatkan jutaan masa depan generasi muda terancam. (Hyogo, 2005 dalam (AL- NASHR, 2018)). Anak-anak adalah termasuk kelompok rentan terkena bencana (Roskusumah, 2013). Pendidikan Kebencanaan di sekolah Islam mampu membantu anak-anak memainkan peranan penting dalam penyelamatan hidup dan perlindungan anggota masyarakat (Rubaidi, 2018). Sekolah memiliki peran sangat strategis dalam upaya penanggulangan bencana karena sekolah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menghadapi bencana. Pendidikan kebencanaan harus dimulai sejak usia dini. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa setiap tahun sekitar 66 juta anak diseluruh dunia terkena dampak bencana (Hadiyati & Hafida, 2018). Jika pengetahuan anak-anak terhadap bencana tergolong baik maka dapat mewujudkan generasi yang tangguh bencana dan memiliki kesiapsiagaan yang terhadap bencana.

Sosialisasi kebencanaan diberikan untuk peningkatan pengetahuan untuk sadar terhadap kesiapsiagaan bencana. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Theophilus Yanuarto, Pinuji, Utomo, & Satrio, 2019) , bahwa kegiatan penyuluhan mitigasi bencana sangat penting dilakukan untuk mengurangi dampak saat terjadi bencana. Target sasaran sosialisasi pengabdian merupakan salah satu sekolah yang terdapat di wilayah rawan bencana yaitu SD Muhammadiyah 4 Samarinda yang berada di kecamatan Sempaja Timur Samarinda Utara kota Samarinda Propinsi Kalimantan Timur. Wilayah ini selalu menjadi daerah yang terdampak banjir paling pertama dan paling dalam. Edukasi kebencanaan memiliki manfaat penting yaitu tidak menutup kemungkinan bahwa dampak dari suatu bencana akan hilang dan setidaknya dapat mengurangi risiko terjadinya bencana. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNPB adalah melakukan edukasi bencana, seperti pemberian materi berupa pengertian bencana, dampak yang ditimbulkan dari bencana, hingga upaya untuk mitigasi bencana tersebut. Anak-anak memiliki kerentanan bencana yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang dewasa, hal tersebut dikarenakan anak-anak masih belum mampu untuk mengontrol dan mempersiapkan diri saat situasi bencana (Pahleviannur, 2019).

Dengan demikian, anak-anak memerlukan peningkatan pengetahuan dan

pemahaman mengenai kesiapsiagaan bencana, sehingga cara komunikasi yang tepat yaitu melalui sosialisasi sadar bencana. Berdasarkan data tersebut diatas kami ingin membantu pemerintah dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang mitigasi bencana dalam rangka mewujudkan sekolah tangguh bencana.

1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

- a. Validasi kegiatan terkait jadwal dan susunan acara kegiatan
- b. Membuat materi terbaru berdasarkan referensi mitigasi bencana untuk mempertahankan keselamatan dan mengurangi korban jiwa
- c. Memastikan penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga lebih mudah diterima

1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

- a. Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu :
 1. Memberikan Metode Pembelajaran Interaktif: Pembelajaran berbasis diskusi, tanya jawab, dan simulasi memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi mitigasi bencana. Penggunaan media audiovisual, seperti video simulasi bencana atau poster edukasi, juga dapat membantu memperjelas informasi.
 2. Memberikan Kegiatan Praktis dan Simulasi: Simulasi bencana seperti evakuasi darurat, pertolongan pertama, dan penyelamatan diri dapat dilakukan secara rutin agar siswa terbiasa dengan prosedur yang tepat saat menghadapi bencana.
 3. Memberikan Pendekatan Tematik dalam Pembelajaran: Mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS, atau PPKn, dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya mitigasi bencana dan tanggung jawab sosial mereka.
- b. Dengan adanya kegiatan ini maka akan memberikan manfaat berupa :
 1. Metode Pembelajaran Interaktif: Pembelajaran berbasis diskusi, tanya jawab, dan simulasi memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi mitigasi bencana. Penggunaan media audiovisual, seperti video simulasi bencana atau poster edukasi, juga dapat membantu memperjelas informasi.
 2. Kegiatan Praktis dan Simulasi: Simulasi bencana seperti evakuasi darurat, pertolongan pertama, dan penyelamatan diri dapat dilakukan secara rutin agar siswa terbiasa dengan prosedur yang tepat saat menghadapi bencana.
 3. Pendekatan Tematik dalam Pembelajaran: Mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS, atau PPKn, dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya mitigasi bencana dan tanggung jawab sosial mereka.
- c. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :
 1. Terjadinya kerja sama yang nyata antara Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 2. Dapat membuka pengetahuan terkait penanganan sementara dan segera saat terjadi kecelakaan di air agar dapat mempertahankan keselamatan dan mengurangi korban jiwa

3. Dapat memberikan dampak positif kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam hal kegawatdaruratan

1.4 Target Luaran

- a. Modul yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan pengetahuan pada semua ibu hamil., dan modul diajukan untuk mendapatkan HAKI.
- b. Hasil Pengabdian ini dapat di publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 4.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi atau menghindari potensi risiko bencana serta dampak negatif yang ditimbulkan oleh bencana. Dalam konteks Indonesia, mitigasi bencana meliputi berbagai langkah teknis dan non-teknis yang bertujuan untuk memperkecil kerugian dan kerusakan akibat bencana alam, baik itu berupa bencana gempa bumi, banjir, tsunami, tanah longsor, maupun bencana lainnya. Kegiatan mitigasi mencakup pencegahan, pengurangan risiko, kesiapsiagaan, dan rehabilitasi pasca-bencana. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mitigasi bencana dibedakan menjadi dua jenis, yaitu mitigasi struktural dan non-struktural. Mitigasi struktural berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang tahan terhadap bencana, sedangkan mitigasi non-struktural lebih fokus pada upaya peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku masyarakat dalam menghadapi bencana.

2.2 Mitigasi Bencana di Sekolah

Di sekolah, pendidikan mitigasi bencana dapat dilakukan melalui berbagai program yang melibatkan guru, siswa, serta orang tua. Materi yang disampaikan dalam pendidikan mitigasi bencana meliputi pengenalan jenis-jenis bencana, tanda-tanda akan terjadinya bencana, langkah-langkah evakuasi, serta tindakan pertolongan pertama pada korban bencana. Selain itu, siswa juga diajarkan mengenaicara-cara membangun kesiapsiagaan dan ketahanan dalam menghadapi bencana. Kegiatan mitigasi di sekolah dapat berupa pelatihan tanggap darurat, simulasi bencana, penyuluhan tentang bencana, hingga pembentukan kelompok relawan sekolah yang dapat Program Mitigasi Bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda

SD Muhammadiyah 4 Samarinda adalah salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana. Program mitigasi bencana di sekolah ini melibatkan berbagai upaya, baik dalam bentuk pembelajaran teori maupun kegiatan praktis. Beberapa kegiatan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Samarinda antara lain:

2.3 Pelatihan Penanggulangan Bencana: Kegiatan ini melibatkan siswa dan guru dalam pelatihan penanggulangan bencana, seperti simulasi evakuasi gempa bumi dan banjir. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan cara-cara yang tepat dalam menghadapi bencana, termasuk prosedur evakuasi yang aman dan efektif.

1. Penyuluhan tentang Mitigasi Bencana: Di sekolah ini juga diadakan penyuluhan yang melibatkan pakar mitigasi bencana serta narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Samarinda. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh individu maupun komunitas.
2. Simulasi Bencana: Simulasi bencana diadakan secara berkala untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana menghadapi situasi darurat.

Simulasi ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga melibatkan tenaga pendidik dan orang tua sebagai bagian dari kesiapsiagaan komunitas sekolah.

3. Pembuatan Rencana Tanggap Darurat Sekolah: Sebagai upaya mitigasi, sekolah ini juga menyusun rencana tanggap darurat yang mencakup prosedur evakuasi, tempat perlindungan, serta peran setiap individu dalam situasi bencana.

2.4 Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Mitigasi Bencana

Peningkatan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana menjadi hal yang sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam menghadapi potensi bencana yang bisa terjadi kapan saja. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan mitigasi bencana sejak dini cenderung lebih siap dan lebih sigap dalam menghadapi situasi darurat.

Berbagai metode dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, antara lain melalui:

1. Metode Pembelajaran Interaktif: Pembelajaran berbasis diskusi, tanya jawab, dan simulasi memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi mitigasi bencana. Penggunaan media audiovisual, seperti video simulasi bencana atau poster edukasi, juga dapat membantu memperjelas informasi.
2. Kegiatan Praktis dan Simulasi: Simulasi bencana seperti evakuasi darurat, pertolongan pertama, dan penyelamatan diri dapat dilakukan secara rutin agar siswa terbiasa dengan prosedur yang tepat saat menghadapi bencana.
3. Pendekatan Tematik dalam Pembelajaran: Mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS, atau PPKn, dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya mitigasi bencana dan tanggung jawab sosial mereka.

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana antara lain:

1. Peran Guru: Guru yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai mitigasi bencana akan lebih mampu menyampaikan materi dengan efektif kepada siswa. Pelatihan dan pendidikan untuk guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mitigasi bencana di sekolah.
2. Sumber Daya dan Sarana Prasarana: Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan mitigasi bencana di sekolah, seperti alat evakuasi, ruang latihan, serta media pembelajaran yang sesuai, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar dalam program pendidikan mitigasi bencana sangat penting. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pihak terkait akan memperkuat upaya mitigasi bencana di tingkat keluarga dan masyarakat.

BAB III

STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 Strategi

Strategi pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah :

a. Persiapan

1. melaksanakan koordinasi terkait substansi materi yang akan di sampaikan
2. menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama
3. membuat proposal kegiatan dan meminta surat tugas dari pihak LPPM dan fakultas keperawatan UMKT untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. menyiapkan perangkat dan alat berupa media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 dengan pihak terkait Provinsi Kalimantan Timur
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan berkoordinasi juga dengan nara sumber lain.

c. Evaluasi

1. Mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Meminta masukan dan saran dari peserta dan panitia terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
3. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan

3.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan strategi pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Menyampaikan terkait materi dilakukan secara luring / langsung
- b. Mengadakan sesi tanya jawab

3.3 Keberlanjutan

- a. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat lagi dengan topik yang berbeda tentang kegawatdaruratan
- b. Adanya peran nyata pengabdian masyarakat dengan melibatkan masyarakat

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA

4.1 Hasil

Salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi adalah pengabdian Masyarakat, maka tim dosen Universitas Kalimantan Timur berupaya untuk memenuhi tanggung jawab tersebut dalam bentuk penyuluhan kesehatan . Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat menyangkut bidang kesehatan, kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh dosen perguruan tinggi (Kemenristekdikti, 2015).

Kegiatan penyuluhan dilakukan sebanyak 6 sesi yaitu : pembukaan, pre test, penyampaian materi, pemutaran video, Tanya jawab dan post test. Pembukaan dilakukan oleh Pembina kesiswaan pak Rahmat, dilanjutkan dengan pre test melalui google meet selama 15 menit yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa UMKT. Dilanjutkan dengan presentasi materi oleh Bapak NS. Maridi.M.Dridjo.M.Kep selaku ketua MDMC Kaltim dan sebagai moderator Ibu Rini Ernawati.M.Kes. Presentasi berlangsung selama 60 menit dan pemutaran video 10 menit. Pada sesi Tanya jawab siswa sangat bersemangat sekali ada 10 pertanyaan yang dapat dijawab dengan baik oleh para siswa, bagi siswa yang dapat menjawab mendapatkan hadiah dari tim pengabdian. Siswa sangat senang sekali dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan selanjutnya adalah post test untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi kebencanaan.

Tabel 1. Jenis kelamin siswa SD kelas 4 Muhammadiyah 4 Samarinda

Jenis Kelamin	N	%
Perempuan	31	47,6
Laki laki	34	52,3
Total	65	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data bahwa siswa laki laki lebih banyak dari pada siswa perempuan yaitu 34 siswa (52,3 %).

Tabel 2. Hasil nilai rata rata pre test dan post test

Evaluasi	Nilai Rata-rata
Pre Tes	69,5
Post Test	91,6

Berdasarkan tabel 2. Didapatkan bahwa nilai rata rata pre test adalah 69,5 dan nilai rata rata post test adalah 91,6. Tabel 1 menyatakan bahwa anak laki laki pada siswa kelas 4 lebih banyak dari pada anak perempuan yaitu 34 orang (52,3 %), hal ini sesuai dengan data dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

bahwa jumlah anak laki laki usia 7- 17 tahun lebih banyak dari pada perempuan. (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, 2019).

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari nilai pre test 69,5, setelah dilakukan penyuluhan menjadi 91,6, ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan tentang kebencanaan ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengurangi resiko bencana ,hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukanto, Nurhidayat, & Verawati, 2021) bahwa edukasi dan simulasi tentang tanggap bencana yang diberikan kepada siswa dapat mengurangi risiko bencana pada anak sekolah.

Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada siswa adalah salah satu upaya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, kegiatan ini salah satu bentuk dari pendidikan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, informasi, sehingga masyarakat menjadi tahu, sadar dan mengerti dan mau melakukan saran tentang kesehatan, penyuluhan dilakukan dengan metode yang dilaksanakan bisa berupa ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi/ praktik (Notoatmojo 2012, dalam (Darmayanti & Fadhillah, 2017). Siswa adalah kelompok yang rentan terhadap risiko bencana, maka penyuluhan tentang kebencanaan pada siswa adalah hal yang sangat penting diberikan, agar dapat mengurangi kerugian akibat bencana.

Usia siswa sekolah dasar berada dalam rentang 6 sd 12 tahun, dan peserta kegiatan pengabdian rata rata berusia 9 tahun karena berada dikelas 4 SD, pada masa ini menurut piaget bahwa anak dalam proses berfikir termasuk dalam fase kongkret dimana anak mampu beradaptasi dengan lingkungan , mampu membuat kesimpulan yang logis dan

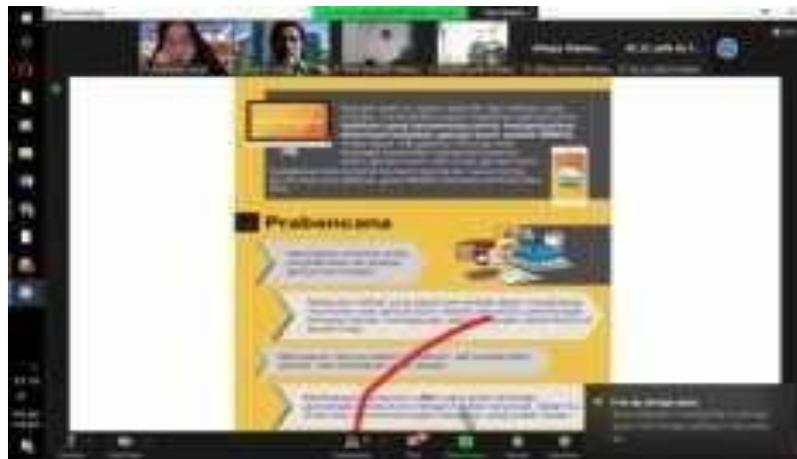
mampu berfikir untuk memecahkan masalah Hal ini didukung oleh penelitian (Haryuni Sri, 2018) bahwa pelatihan siaga bencana gempa bumi efektif terhadap kesiagaan anak usia sekolah dasar dalam menghadapi bencana. Pendidikan kebencanaan sangat diperlukan dalam mewujudkan generasi tangguh bencana dan dapat mendorong siswa sekolah dasar untuk bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi bencana dan meningkatkan rasa empati terhadap korban yang terkena bencana (Hadiyati & Hafida, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2020) bahwa penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan , kampus dan media cetak elektronik memberikan hasil bahwa mayoritas siswa mengetahui penyebab gempa bumi dan tindakan apa yang harus dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadi gempa bumi, Hal ini didukung oleh (Pramajati, Sukaesih, Lindayani, & ..., 2020) bahwa peningkatan kesiapan sekolah terhadap adanya bencana dapat dilakukan dengan pelatihan siswa kader sekolah terhadap siaga bencana dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Penelitian lain menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa terhadap kesiapan siagaan bencana gempa bumi mendapatkan hasil yg signifikan yaitu $p = 0,000$ (Mastura, 2015).

Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan mitigasi bencana pada siswa SD

ini maka diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman tentang kebencanaan dan siswa mampu melakukan tindakan dan antisipasi apabila terjadi bencana sehingga kerugian dan dampak pada kelompok usia sekolah dapat berkurang. Dengan diberikan penyuluhan kepada sebagian siswa, maka diharapkan siswa juga dapat berbagi ilmu pengetahuan dengan teman sebaya, sehingga pemahaman tentang mitigasi bencana dapat dipahami oleh lebih banyak siswa di SD Muhammadiyah 4 Samarinda

Gambar 1. Penyampaian materi via zoom



Gambar 2. Penyampaian materi oleh dosen UMKT sekaligus ketua MDMC Kaltim

4.2 Keberlanjutannya

Peserta menerapkan mitgasi bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan yang bertemakan peningkatan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda berjalan dengan lancar dan efektif. Hasil kegiatan didapatkan adanya perubahan pengetahuan siswa dengan nilai pre test rata rata 69,5 dan nilai post test menjadi 91,6 setelah dilakukan penyuluhan. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat luar biasa dari siswa karena para siswa belum pernah mendapatkan ilmu tentang kebencanaan sebelumnya. Berdasarkan beberapa sumber kebencanaan bahwa usia sekolah adalah kelompok rentan yang menjadi korban jika terjadi bencana , maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang bencana , baik sebelum terjadi bencana, saat terjadi bencana dan sesudah terjadinya bencana. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan penyuluhan ini maka perlu kiranya dikdasmen Muhammadiyah bekerjasama dengan tim MDMC dalam perencanaan kegiatan selanjutnya, baik bagi siswa SMP, SMA dan juga para guru dilingkungan Muhammadiyah Samarinda. Terimakasih yang sebesar besarnya kami hatrkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan ini, juga kepada Ketua MDMC Kaltim. Tak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala SD Muhammadiyah 4, Pembina siswa kelas 4 dan para siswa siswi kelas 4 yang sudah berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan ini.

5.2 Perlu kiranya dikdasmen Muhammadiyah bekerjasama dengan tim MDMC dalam perencanaan kegiatan selanjutnya, baik bagi siswa SMP, SMA dan juga para guru dilingkungan Muhammadiyah Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

1. AL-NASHR, M. S. (2018). Integrasi Pendidikan Siaga Bencana Dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. <https://doi.org/10.31942/mgs.v6i2.1779>
2. BNPB. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana. In BNPB. Retrieved from https://bnpb.go.id/ppid/file/PP_No._21_Th_2008.pdf
3. BNPB. (2020). Informasi Bencana Indonesia 2020. Retrieved from <https://bnpb.go.id/informasi-bencana/info-bencana-januari-2020>
4. Chan, E. Y. Y., Ho, J. Y. en, Huang, Z., Kim, J. H., Lam, H. C. Y., Chung, P. P. W., ...
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia). Retrieved September 1, 2021, from International Journal of Disaster Risk Science website: <https://doi.org/10.1007/s13753-018-0186-5>
6. Darmayanti, R., & Fadhillah, L. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan sikap Siswa SMK Kelas XI Jurusan Tehnik Pemesinan tentang Homoseksual (Di SMK Negeri 1 Kota Kediri). Retrieved September 20, 2021, from Jurnal Kebidanan Dahrma Husada website: <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/35/16>
7. Hadiyati, S., & Hafida, N. (2018). Urgensi pendidikan kebencanaan bagi siswa sebagai upaya mewujudkan generasi tangguh bencana. Retrieved September 1, 2021, from Jurnal Pendidikan dan IlmuSosial website: <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/7374>
8. Haryuni Sri. (2018). Pengaruh pelatihan siaga bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan menghadapi anak usia sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di Yayasan Hidayatul Mubtadiin Kediri. Retrieved September 1, 2021, from Jurnal Ilmu Kesehatan website: <http://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/167/142>
9. Kemenristekdikti. Lampiran Permenristekdikti No 44 Thn 2015. , (2015).
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. (2019). Profil Anak Indonesia Tahun 2019. Retrieved from https://kemenpppa.go.id/lib/uploads/slider/e56dc-15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf
10. Maharani, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di SMPN 3 Kuta Selatan Badung Provinsi Bali. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.3.32-38>
11. Mastura, M. (2015). Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dan 6 Banda Aceh. Retrieved September 1, 2021, from Idea Nursing Journal website: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6535>
12. Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
13. Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi

- Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
14. Roskusumah, T. (2013). Komunikasi Mitigasi Bencana oleh Badan Geologi KESDM di Gunung Api Merapi Prov. D. I. Yogyakarta. <https://doi.org/10.24198/jkk.v1i1.6031>
 - Rubaidi, R. (2018). Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Berbasis Kurikulum Pendidikan Agama Islam. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i2.1007>
 15. Sukamto, F. I., Nurhidayat, S., & Verawati, M. (2021). Pelatihan Siswa Tanggap Bencana sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Ponorogo. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.178>
 16. Theophilus Yanuarto, Pinuji, S., Utomo, A. C., & Satrio, I. T. (2019). Buku Saku : Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana (Cetakan Keempat) - BNPB. In Badan Nasional Penanggulangan Bencana (edisi 6). Retrieved from <https://bnpb.go.id/uploads/24/buku-data-bencana/6-buku-saku-cetakan-4-2019.pdf>
 17. UU, R. (2007). Undang undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007. Retrieved from https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf

LAMPIRAN

Organisasi Tim Pengabdian	
Ketua Pelaksana	
a. Nama dan Gelar Akademik	Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
b. NIDN	1102096902
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Anak
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 1	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Maridi Mirsan Dirdjo, M.Kep
b. NIDN	1125037202
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Manajemen
e. Fakultas/Program Studi	S1 Keperawatan
Anggota 2	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S
b. NIDN	1118039302
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Maternitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 3	
a. Nama dan Gelar Akademik	Indah Lestari
b. NIDN	2011102416001
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama Mahasiswa	Jidan Ramadhan
b. NIM	2011102416014
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama Mahasiswa	Sinta Muliadi
b. NIM	2011102416103
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		3	5	6	7	9	10
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						
3	Musyawaharah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

Anggaran Biaya

1.Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan	Nilai
Spanduk	1	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
Sub Total			Rp 380.000,00
2.Bahan Habis Pakai			
Paket Data	67	Rp 50.000,00	Rp 3.350.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Konsumsi Snack pagi	0	Rp 20.000,00	Rp 0,00
Konsumsi Snack Siang	0	Rp 20.000,00	Rp 0,00
Konsumsi Makan	0	Rp 30.000,00	Rp 0,00
Bingkisan	0	Rp 50.000,00	Rp 0,00
Sub Total			Rp 4.100.000,00
3.Biaya Perjalanan			
Sewa alat transportasi	0	Rp 350.000,00	Rp 0,00
Sub Total			Rp 0,00
4.Keperluan Lainnya			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
Sub Total			Rp 1.020.000,00
Total Anggaran			Rp 5.500.000,00

PETA LOKASI KEGIATAN



<https://maps.app.goo.gl/C5778gGHs3tbQWP49>



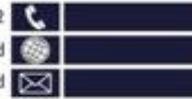
L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

Nomor: 472/TGS/LPPM/A.4/C/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN : 1114038901
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN : 1102096902
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep
NIDN : 1101038301
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S
NIDN : 1118039302
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap Mitigasi Bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda**

Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 03 Shafar 1443 H
10 September 2021 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN:1114038901